**ABSTRAK**

**Analisis Sinergi Desa Pekraman Dan Desa Dinas Dalam Peningkatan**

**Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Di Provinsi Bali**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergitas antara desa pekraman adalah sebutan desa adat di Bali dengan desa dinas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan desa di Provinsi Bali.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang sinergitas desa pekraman dan desa dinas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang sangat kental dengan budaya, adat, dan agamanya. Pengambilan data dibagi menjadi beberapa wilayah berdasarkan ciri dan karakteristik masing-masing, yaitu Kabupaten Jembrana di Bali bagian Barat, Kabupaten Buleleng di Bali bagian Utara, Kabupaten Badung di Bali bagian Selatan, Kabupaten Karangasem di Bali bagian Timur, dan Kabupaten Bangli, Kabupaten Tabanan di Bali bagian Tengah..Rasa saling percaya merupakan dasar melaksanakan kerjasama antara desa pekraman dan desa dinas. Hubungan desa adat dengan desa dinas tidak ada kendala, tetapi pengaruh desa adat lebih besar karena masyarakat Bali sangat kental dengan filosafi Tri Hita Karana yang beerakar dengan kearifan lokal Sad Kerti, dijiwai ajaran agama Hindu dan nilai-nilai budaya Bali

Sinergitas antara desa dinas dan desa pekraman sangat menentukan tingkat partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pembangunan desa. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat di Bali karena menjunjung tinggi adat istiadat serta budaya setempat yang diatur melalui “awig-awig” desa pekraman. Tingkat partisipasi masyarakat di Bali baik desa pekraman dan desa dinas masuk dalam kategori ketingga tanggga teratas meliputi *partnership, delegated power, dan citizen control* yang masuk ke dalam tingkat kekuasaan sehingga memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan, implementasi serta pengawasan langsung dari masyarakat. Bentuk partisipasi masyarakat meliputi perencanaan dari masyarakat, pelaksanana juga dari masyarakat dan juga evaluasi dari masyarakat terhadap hasil dari pembangunan.

Desa pekraman memiliki peran yang sangat tinggi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa, hal ini bisa dilihat dari tingkat partisipasi mencapai 80% apabila melibatkan desa adat, tetapi apabila hanya desa dinas tingkat partisipasi rata-rata hanya 30%. Desa adat melaksanakan swadarmaning agama dan desa dinas melaksanakan swadarmaning negara. Terselenggaranya sinergitas yang baik antara desa dinas dan desa pekraman akan meningkatkan partisipasi dan pembangunan desa di Bali.

Rekomendasi penelitian peningkatan komunikasi yang baik dan membina hubungan dengan baik (*network of relation*), menumbuhkan rasa saling percaya (*mutual trust*), dan saling membantu antara kedua pemimpin (*norm of reciprocy*) bagi desa dinas dan desa pekraman utnuk menghindari dualism dan meningkatkan dualitas. Tingkat partisipasi telah mencapai kategori *degree of citizen power*, dimana masyarakat memiliki kekuasaan dan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan dengan tingkat kehadiran masyarakat mencapai 80% apabila desa adat mengambil peran, tetapi apabila hanya desa dinas yang berperan maka kehadiran masyarakat hanya 30%. Partisipasi dijalankan untuk pembangunan dan kemanfaatan bersama berdasarkan komitmen bukan hanya sangsi sosial desa pekraman atau desa adat.

Kata kunci : sinergitas desa pekraman dan desa dinas, partisipasi dan pembangunan

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta petunjukNya penelitian ini dapat terselesaikan setelah melalui beberapa tahap sehingga tidak berlebihan kiranya kami menyampaikan terima kasih atas bantuan dan penghargaan kepada yang terhormat :

* Rektor IPDN yang telah memberi ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian;
* Kepala Lembaga Riset dan Kajian Strategis IPDN yang telah memfasilitasi dilaksanakannya penelitian;
* Prof. Dr. Sadu Wasistiono sebagai Profesor Pendamping yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan bagi penyempurnaan penulisan laporan;
* Gubernu Provinsi Bali yang meluangkan waktu memberikan data dan penjelasan kepada peneliti;
* Sekretaris Daerah Provinsi Bali yang memfasilitasi dan memberikan support selama penelitian;
* Kepala Bappeda Provinsi Bali yang memberikan ijin penelitian
* Para Camat, Kepala Desa dan Bendesa Adat yang berkenan memberikan data serta informasi terkait penelitian.

Semoga Allah SWT melimpahkan barakah serta perlindungan kepada semua pihak yang telah membantu, dan terima kasih atas bantuan serta dukungan selama penelitian hingga terselesaikan laporan ini.

Jatinangor, Oktober 2019

Tim Peneliti